

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara penghasil gula terbesar, dengan bahan baku utama yang berasal dari tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) yang termasuk ke dalam kelompok tanaman perkebunan. Tanaman tebu tumbuh di daerah dataran rendah daerah tropis dan juga di beberapa daerah subtropis. Selain digunakan sebagai bahan baku gula, tebu yang sudah dilakukan proses giling akan menghasilkan ampas yang dapat digunakan sebagai bahan bakar. Pada suatu pabrik, ampas tebu dibuat dengan cara menghancurkan tebu yang memiliki berat antara 30-40% dari berat tebu yang digiling (Alfina, 2021).

Sebelum dilakukan proses giling, maka akan dilakukan kegiatan analisa pendahuluan terlebih dahulu. Analisa pendahuluan merupakan kegiatan yang dilakukan menjelang tanaman tebu siap untuk dipanen/tebang. Analisa pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemasakan tebu. Analisa pendahuluan kemudian bisa diketahui apakah tanaman tebu di suatu kebun siap dipanen atau belum.

Dengan adanya kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan secara langsung ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan pada sekaligus juga dapat menambah pengetahuan lebih dalam. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengasah keterampilan mahasiswa sehingga dapat menjadi manusia yang memiliki kualitas.

Kegiatan magang ini merupakan syarat wajib untuk kelulusan mahasiswa semester 8, dengan 20 SKS atau setara dengan 900 jam pelaksanaan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks

- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kribet Baru Malang dalam mengelola tanaman tebu mulai dari persiapan lahan sampai dengan pasca panen.
- b. Mengamati dan mengikuti kegiatan PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kribet Baru Malang secara seksama dan langsung

1.2.3 Manfaat Magang

a. Manfaat untuk mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma

c. Manfaat untuk lokasi Magang

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang ini dilakukan pada tanggal 03Februari 2025 sampai dengan 30 Mei 2025 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang.

1. Senin – Kamis : 07.00 – 15.30 WIB

2. Jumat : 07.00 – 11.00 WIB

3. Sabtu : 07.00 – 13.00 WIB

Yang bertempat di PT. PG Rajawali I Unit PG. Kreet Baru, Kec. Bululawang Kab. Malang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Magang, yaitu:

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kreet Baru, Bululawang Malang.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melakukan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan

1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan

1.4.4 Metode Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan adalah literature budidaya tanaman tebu sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan.